

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era globalisasi yaitu adanya persaingan yang semakin tajam, padatnya informasi, kuatnya informasi dan keterbukaan (Uno B Hamzah, 2010, hlm. 5). Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa era globalisasi ialah kemajuan kehidupan masyarakat ke arah lebih baik khususnya dalam bidang informasi. Salah satu hal menunjukkan bahwa kita sedang berada pada era globalisasi adalah kemajuan pada IPTEK (Ilmu Pengetahuan Teknologi) terutama pada bidang teknologi informasi dan komunikasi. Teknologi informasi dan komunikasi merupakan segala kegiatan yang berhubungan dengan pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi untuk menghasilkan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu. Contoh teknologi yaitu *website, blog, google, electronic mail (e-mail), yahoo messenger (YM)*, juga jejaring social.

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi juga memberi pengaruh pada dunia pendidikan, hal tersebut pada proses pembelajaran dimana kurikulum 2013 penggunaan teknologi informasi dan komunikasi semakin tinggi. Pada saat ini dalam proses belajar mengajar guru bukanlah menjadi satu-satunya sumber belajar, media mulai mengganti peran tersebut. *Media can be defined by its technology, symbol systems, and processing capabilities* (Kozma, 1991), sedangkan menurut Rusman dkk (2012, hlm. 170), media pembelajaran merupakan suatu teknologi pembawa pesan yang digunakan untuk keperluan pembelajaran. Media pembelajaran adalah alat atau perantara digunakan untuk menyampaikan informasi pada kegiatan pembelajaran termasuk didalamnya terdapat teknologi informasi dan komunikasi. Penggunaan media dalam proses belajar mengajar membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih dinamis, menggunakan media-media tersebut interaksi antara guru dan siswa dapat dilakukan tanpa batas dan tanpa tatap muka. Kurikulum prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi (PJKR), Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (FPOK), Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) mata kuliah media pembelajaran dan TIK,

menjadi kajian khusus untuk menyambut tantangan pada era globalisasi dan implementasi dari kurikulum 2013. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 69 tahun 2013 b tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas atau Madrasah Aliyah, bahwa secara umum kurikulum 2013 dikembangkan berdasarkan tiga faktor, yaitu tantangan internal, tantangan eksternal, dan penyempurnaan pola pikir, faktor tantangan eksternal berkaitan dengan tantangan pada era globalisasi dan berbagai masalah lingkungan hidup, kemajuan teknologi dan informasi, kebangkitan industri kreatif dan budaya, serta perkembangan pendidikan di tingkat internasional. Hal tersebut menandakan bahwa penguasaan dan pengetahuan tentang media dan TIK merupakan hal penting dalam menunjang kegiatan belajar mengajar.

Manfaat siswa menggunakan perangkat teknologi informasi dan komunikasi ialah untuk mencari, mengolah, menyimpan, dan saling bertukar informasi secara efisien dan efektif, melalui penggunaan teknologi informasi dan komunikasi siswa akan mendapatkan pengalaman belajar yang baru dari berbagai sumber. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi selain menambah wawasan dan mampu belajar secara mandiri, juga memperkaya khazanah keilmuan. Peran teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran sebagai perantara dalam transfer ilmu pengetahuan tanpa menghilangkan proses belajar mengajar yang berlangsung secara tatap muka. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi berdampak pada proses pembelajaran menjadi lebih efisien, diharapkan hasil belajar siswa lebih meningkat dan setiap individu mempunyai pengalaman baru dalam penggunaan teknologi.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran diperlukan guru professional, professional memiliki arti sesuai dengan kompetensi yang melekat didalamnya. Guru sebagai sosok tenaga professional berarti bahwa hanya dapat dilakukan oleh seseorang yang mempunyai standar akademik, kompetensi, dan sertifikat pendidikan sesuai dengan persyaratan. Disamping itu pada pelaksanaan tugas profesionalnya, guru berkewajiban meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (Mustofa, 2007). Guru yang professional harus memiliki dasar ilmu yang kuat dan harus dapat mengembangkan kemampuan profesionalnya sebagai perwujudan terhadap ilmu pengetahuan juga masyarakat. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa untuk menjadi guru professional haruslah mampu meningkatkan dan mengembangkan kemampuan dirinya, salah satu kemampuan yang wajib dikembangkan dan ditingkatkan oleh guru untuk menunjang pelaksanaan proses pembelajaran dan mengikuti perkembangan zaman yaitu adalah pengetahuan tentang teknologi. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang profesional guru dan dosen melekatnya tuntutan kepada guru maupun dosen untuk mengembangkan ilmu pengetahuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media dalam proses belajar mengajar bukan hanya digunakan oleh guru mata pelajaran tertentu tetapi oleh guru semua mata pelajaran termasuk juga guru pendidikan jasmani.

Salah satu bentuk teknologi informasi dan komunikasi (TIK) ialah teknologi aplikasi *online* berupa media daring, "daring" merupakan singkatan dari kata "dalam jaringan" atau biasa disebut juga dengan "*online*". Daring adalah jaringan yang berhubungan dengan teknologi dan media internet, melalui media daring dapat digunakan mengumpulkan data dari survei dengan lebih efektif dan efisien, beberapa kelebihan/keuntungan menggunakan media daring adalah menghemat biaya, waktu, dan memanfaatkan perkembangan zaman melalui kemajuan teknologi.

Pada kurikulum 2013 pembelajaran pendidikan jasmani terdapat tujuh ruang lingkup. Dari ketujuh ruang lingkup mata pelajaran pendidikan jasmani tersebut terdapat aktivitas akuatik didalamnya. Menurut Nugraha E. dkk (2013, hlm 11), Pembelajaran aktivitas akuatik adalah suatu proses mengubah keterampilan menggerakkan anggota badan dengan mengapung di air dan seluruh anggota badan tersebut bergerak dengan bebas. Aktivitas akuatik adalah suatu pembelajaran aktivitas fisik/olahraga yang dilakukan di air, dengan cara menggerakkan anggota badan, mengapung di air, dan seluruh anggota badan bergerak dengan bebas.

Pembelajaran aktivitas akuatik merupakan aktivitas pembelajaran memiliki ciri khas tersendiri, ditinjau dari pelaksanaannya dilakukan di air, dengan kekhas tersebut diduga siswa mempunyai persepsi yang beragam terhadap pelaksanaan pembelajaran tersebut. Pada proses belajar mengajar pembelajaran terdapat beberapa faktor yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran salah satunya yaitu lingkungan pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut persepsi siswa dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana lingkungan pembelajaran ketika pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Melalui persepsi siswa tersebut dapat dijadikan umpan balik acuan bagi guru untuk memperbaiki pelaksanaan pembelajaran selanjutnya sehingga proses pelaksanaan pembelajaran diharapkan menjadi lebih baik.

Pemanfaatan media teknologi dalam pembelajaran diharapkan dapat memberi masukan positif berupa persepsi siswa terhadap proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang persepsi mahasiswa pada pembelajaran aktivitas akuatik prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi (PJKR), Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (FPOK), Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) terhadap pembelajaran aktivitas akuatik melalui media daring. Diharapkan dari penelitian ini, dosen ataupun guru dapat memanfaatkan teknologi untuk mengetahui persepsi mahasiswa atau siswa pada pelaksanaan proses belajar mengajar aktivitas akuatik sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih baik. Penulis tertarik untuk merancang penelitian yang berjudul "**Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Aktivitas Akuatik di PJKR FPOK UPI Melalui Media Daring**".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Sampai sejauh mana media daring dapat mengungkap persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran aktivitas akuatik?
2. Adanya tuntutan kurikulum (guru maupun dosen) untuk mengembangkan ilmu pengetahuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK).

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, maka masalah utama dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

“Sampai sejauhmana media daring dapat mengungkap persepsi mahasiswa pada pembelajaran aktivitas akuatik di PJKR FPOK UPI Bandung ?”

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana penggunaan media daring untuk mengungkap persepsi mahasiswa pada pembelajaran aktivitas akuatik di FPOK UPI Bandung.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, yaitu :

1. Secara teoritis
Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya penggunaan media TIK dalam pembelajaran penjas.
2. Secara praktis
Diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat bagi proses belajar mengajar pembelajaran aktivitas akuatik, khususnya bagi para dosen pengampu mata kuliah aktivitas akuatik di PJKR FPOK UPI.

1.6 Batasan Penelitian

Agar penelitian ini lebih terarah dan spesifik maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian agar tidak terlalu luas. Penulis hanya membatasi pada pokok bahasan yang terkait. Adapun batasan tersebut sebagai berikut :

1. Penelitian ini untuk mengungkap penggunaan media daring tentang persepsi mahasiswa pada proses belajar mengajar pembelajaran aktivitas akuatik.
2. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa PJKR FPOK UPI angkatan 2017 yang mengikuti pembelajaran aktivitas akuatik.
3. Lokasi penelitian adalah Universitas Pendidikan Indonesia, Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Jln. Dr. setiabudhi No. 229 Bandung.

1.7 Struktur Organisasi

Sistematika penulis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- | | |
|----------|---|
| BAB I: | Pendahuluan yang berisikan latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, definisi operasional, dan struktur organisasi. |
| BAB II: | Kajian teoritis berisi landasan teoritis, kerangka berpikir, beberapa pengertian dan konsep dari para ahli mengenai permasalahan penelitian. |
| BAB III: | Metode penelitian yang berisikan metode penelitian, objek penelitian, desain penelitian, teknik pengambilan sampel, pengumpulan data, uji instrument, teknik analisis data. |
| BAB IV: | Hasil penelitian dan pembahasan berisikan hasil temuan yang bedasarkan dari hasil pengolahan data dan analisis data |
| BAB V: | Berisi simpulan, implikasi dan rekomendasi. |